

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka ditemukan hasil dari gambaran pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang telah dirawat jalan di poliklinik Rumah Sakit Universitas Andalas periode Agustus – Desember 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir semua pasien DM tipe 2 berusia  $\geq 45$  tahun dan memiliki kadar gula darah puasa  $\geq 100$  mg/dL, sedangkan lebih dari separuh pasien DM tipe 2 berjenis kelamin laki-laki.
2. Kadar asam urat, ureum, dan kreatinin serum lebih banyak didapatkan normal pada pasien DM tipe 2.
3. Kadar asam urat serum tinggi lebih banyak terjadi pada pasien berusia  $\geq 45$  tahun, jenis kelamin perempuan dan memiliki gula darah puasa  $\geq 100$  mg/dL.
4. Kadar ureum serum tinggi lebih banyak terjadi pada pasien berusia  $\geq 45$  tahun, jenis kelamin perempuan dan memiliki gula darah puasa  $\geq 100$  mg/dL.
5. Kadar kreatinin serum tinggi lebih banyak terjadi pada pasien berusia  $\geq 45$  tahun, jenis kelamin laki-laki dan memiliki gula darah puasa  $\geq 100$  mg/dL.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kurang dari separuh pasien DM tipe 2 memiliki kadar asam urat serum tinggi, sangat sedikit pasien memiliki kadar ureum serum tinggi, dan sebagian kecil pasien memiliki kadar kreatinin serum tinggi disebabkan adanya gangguan ginjal.

### 6.2 Saran

1. Disarankan melakukan penelitian menggunakan metode *total sampling* untuk mendapatkan gambaran keterlibatan ginjal yang lebih luas.
2. Pada instansi terkait perlu dipertimbangkan pemindahan data tahun 2023 dan sebelumnya ke rekam medis elektronik untuk mempermudah proses pengumpulan data.

3. Disarankan untuk melakukan penelitian korelasi rasio ureum-kreatinin dengan HbA1c pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Andalas.
4. Disarankan untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara kadar asam urat, ureum, dan kreatinin serum dengan laju filtrasi glomerulus (LFG) pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Andalas.
5. Disarankan untuk melakukan penelitian terkait perbandingan kadar asam urat dalam serum dan kadar asam urat terekskresi antara penderita nefropati diabetikum proteinuria dan nefropati diabetikum non-proteinuria yang diresepkan penghambat SGLT2.

